



Dilibas Persiraja, Laskar Mataram Turun Peringkat

BANDA ACEH (MERAPI)- PSIM Yogyakarta tak berdaya menghadapi tuan rumah Persiraja Banda Aceh di Stadion Langsa Senin (22/1) kemarin. Hariono dan kawan-kawan kalah 1-3. Hasil ini membuat peluang lolos ke babak semifinal Liga 2 mengecil. Kekalahan itu juga membuat PSIM harus menyerahkan peringkat dua klasemen sementara pada Persiraja. PSIM melorot ke peringkat tiga dengan lima angka, selisih satu poin dengan Persiraja dan Semen Padang di puncak klasemen yang di waktu bersamaan ditahan imbang PSMS Medan.

PSIM datang ke Stadion Langsa dengan penuh percaya diri. Kas Hartadi, pelatih PSIM, pede buruknya kondisi lapangan tidak akan memengaruhi cara bermain mereka. Di sisi lain PSIM meladeni Persiraja tanpa kekuatan terbaik. Kim Bong-Jin akumulasi kartu. Peran Kim digantikan bek senior Purwaka Yudi. Kas Hartadi melakukan perubahan minor di lini serang dengan menurunkan Krisna Budianto menggantikan Alfriyanto Nico. Krisna bersama Ari Maring menopang Augusto Neto di depan.

Tuan rumah turun dengan kekuatan penuh. Adam Maulana, Islam Karimov, Muammar Khadafi, Andik Vermansyah, Ramadhan, dan David Laly dimainkan sejak awal. Persiraja yang mengandalakan Karimov di lapangan tengah Persiraja menyerang



sejak awal pertandingan. Namun penguasaan bola sepanjang 15 menit hanya membuahkan satu peluang yang mampu diatasi Pancar dengan baik.

PSIM dipaksa terus dipaksa bertahan. Kas Hartadi bahkan mengubah formasi dari 4-4-2 ke 5-4-1 karena pressing Karimov dan kawan-kawan. Serangan akhirnya berbuah gol menit 20 melalui tendangan bebas Karimov. Tertinggal satu gol membuat Laskar Mataram bermain lebih terbuka tetapi tiap serangan yang dibangun Hariono dan kawan-kawan mentok di lini tengah. Strategi bola pendek Kas Hartadi macet total karena buruknya kondisi lapangan sehingga nir peluang sampai menit 30.

Absennya Kim Bong Jin mulai terasa ketika laga memasuki menit 40. Koordinasi dan komunikasi lini pertahanan dengan kiper buruk. Puncaknya terjadi menit 33 ketika kesalahanantisipasi Pancar membuat Madon Ramadhan yang tak terkawal di dalam kotak penalti menanduk bola ke gawang yang menganga. PSIM cepat merespon satu menit usai gol Madon lewat Bryan Cesar yang menyambar umpan I Nyoman Sukarja. Namun, mampu ditepis kiper Persiraja.

Tertinggal dua gol memaksa Kas Hartadi melakukan sejumlah perubahan di awal babak dua. Ia memasukkan Joko Supriyanto mengganti Purwaka Yudi yang kewalahan menghadapi ke-



MERAPI-INST/PSIM/JOGJA

Pemain PSIM Yogya, Dias Angga (kiri) berebut bola dengan pemain Persiraja Banda Aceh, David Laly.

cepatan para pemain Persiraja. Indra Setiawan juga masuk menggantikan Krisna lalu memosisikan Neto sebagai striker pantul untuk mengakomodasi taktik direct pass ke dalam kotak penalti. Achmad Zulkifli, pelatih Persiraja, membaca perubahan taktik itu dengan baik sehingga mampu mengantisipasi serangan Laskar Mataram itu sepanjang 15 menit.

Namun, pertahanan tinggi Persiraja akhirnya runtuh menit 63. I Nyoman Sukarja yang menerima umpan lambung dari sisi kanan melepaskan tembakan keras yang gagal dibendung kiper Persiraja. Gol itu menaikan men-

tal pemain PSIM sehingga lebih berani menyerang. Indra Setiawan, Neto, dan Joko Supriyanto nyaris menyamakan kedudukan saat terjadi kemelut di depan gawang tetapi tidak mengubah skor karena buruknya penyelesaian akhir.

Di tengah situasi ini malah Persiraja yang mampu memperbesar skor menit 84 lewat tendangan spektakuler Andik Vermansyah yang menggecoh Pancar. Skor 3-1 tidak mengendurkan serangan Persiraja tetapi bombardir tembakan ke gawang Pancar tak satu pun yang mengarah ke gawang. Skor bertahan hingga usai. (Des)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005